

**PEMBELAJARAN DENGAN MENGEMBANGKAN KECERDASAN
MAJEMUK PADA PESERTA DIDIK USIA 3-4 TAHUN
DI KELOMPOK BERMAIN ISTIQOMAH KEPEK WONOSARI
GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

KHALIYA

NIM : 07470006

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaliya
NIM : 07470006
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 September 2011

Yang menyatakan,



Khaliya
NIM. 07470006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Khaliya
Lamp : 3 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khaliya
NIM : 07470006
Judul Skripsi : Pembelajaran dengan Mengembangkan Kecerdasan
majemuk Usia 3-4 Tahun di KB. Istiqomah Kepek
Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Ajaran
2010/2011

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mangharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 07 Oktober 2011

Pembimbing,



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP. 150246924

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Khaliya
Lamp : 5 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

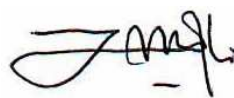
Nama : Khaliya
NIM : 07470006
Judul Skripsi : Pembelajaran dengan Mengembangkan Kecerdasan
Majemuk pada Peserta Didik Usia 3-4 Tahun di Kelompok
Bermain Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul
Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/1011

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Jum'at tanggal 14 Oktober 2011 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 3 November 2011
Konsultan,



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP. 150246924



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.011/036/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMBELAJARAN DENGAN MENGEMBANGKAN KECERDASAN
MAJEMUK PADA PESERTA DIDIK USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK
BERMAIN ISTIQOMAH KEPEK WONOSARI GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Khaliya

NIM : 07470006

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 14 Oktober 2011

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.

NIP. 150246924

Penguji I

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.

NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji II

Dra. Nadlifah, M.Pd.

NIP. 19680708 199403 2 003

Yogyakarta, 14 November 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

“keberhasilan seseorang secara akademis bukanlah suatu indikator yang baik dari keberhasilan seseorang dalam hidup”¹



¹ May Iwin Dkk, *How to Multiple Your Child's Intelligence* (Yogyakarta : PT. Indeks, 2008).

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dipersembahkan kepada
almamaterku tercinta,*

*Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Khaliya. Pembelajaran dengan Mengembangkan Kecerdasan Majemuk pada Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.

Pendidikan akan berhasil tidak lepas dari proses pembelajaran yang ada. Dalam proses pembelajaran pendidik dituntut untuk mengembangkan kecerdasan yang ada pada peserta didik yaitu kecerdasan majemuk. Akan tetapi dalam proses pembelajaran sering ditemukan para pendidik hanya mengembangkan salah satu kecerdasan saja sehingga menyebabkan kurang optimalnya perkembangan kecerdasan yang dimiliki anak. Pembelajaran dengan mengembangkan kecerdasan majemuk yang dimiliki seorang anak yang meliputi tujuh kecerdasan yaitu kecerdasan Linguistik-Verbal, Matematika-Logis, Visual-Spasial, Ritmik-Musik, Kinestetik, Interpersonal, dan Intrapersonal. Salah satu lembaga pendidikan non formal yang mengembangkan kecerdasan majemuk adalah Kelompok Bermain Istiqomah Kepek, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. KB. Istiqomah ini mengakui bahwa setiap anak mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembelajaran pendidik mengembangkan kecerdasan yang dimiliki anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan mengembangkan kecerdasan majemuk usia 3-4 tahun di KB. Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta, dan hasil dari proses pembelajaran dengan mengembangkan kecerdasan majemuk di KB. Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, subyek penelitian adalah guru, kepala sekolah, siswa usia 3-4 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Untuk menganalisis data, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan kecerdasan majemuk yaitu kecerdasan Linguistik-Verbal dengan cara mendongeng, bahasa asing, curah pendapat, dan menulis. Kecerdasan Matematika-Logis dengan cara kalkulus dan kuantifikasi, klasifikasi dan kategorisasi, berfikir ilmiah. Kecerdasan Visual-Spasial dengan cara warna, grafis, dan visualisasi. Kecerdasan Ritmik-Musik dengan cara lagu dan super ingatan musik. Kecerdasan Kinestetik dengan cara isyarat tubuh sebagai alat ekspresi. Kecerdasan Interpersonal dengan cara saling berbagi, simulasi dan permainan papan. Kecerdasan Intrapersonal dengan cara merenung, hubungan pribadi, dan saat penuh perasaan. Hasil dari proses pembelajaran dengan mengembangkan kecerdasan majemuk, yaitu kecerdasan Linguistik-Verbal, Matematika Logis, Visual-Spasial, Ritmik-Musik, Kinestetik, Interpersonal, dan Intrapersonal baik, salah satu kecerdasan yaitu Ritmik-Musik hasilnya sangat baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan ke pangkuan Rasulullah SAW, suri tauladan terbaik bagi seluruh umat.

Penulisan skripsi berjudul “Pembelajaran dengan Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Usia 3 sampai 4 Tahun di Kelompok Bermain Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011” ini merupakan tugas akhir penyusun dalam menyelesaikan studi di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan bantuan dalam penyusunan skripsi penulis.

2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi, arahan dan kemudahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam sekaligus sebagai Pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Penasehat Akademik, selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna bagi penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan waktu, tenaga dan ilmu kepada penulis yang tanpa merasa lelah.
6. Ibu Ari Budi Wahyuni S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Kelompok Bermain Istiqomah kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta, pendidik Ibu Rini Lestari A.Ma dan Ibu Feni kurniawati A.Ma, peserta didik beserta karyawan Kelompok Bermain Istiqomah yang sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis selama penyelesaian penelitian.
7. Bapak Zainal Arifin & Ibu Aisiyah tersayang, kalian adalah orang tua terbaik didunia yang selalu tidak putus untuk memberikan kasih sayang dan tak

pernah letih mendoakan juga memotivasi penulis untuk menjadi manusia yang lebih baik dari waktu ke waktu

8. Teman-teman KI Angkatan 2007, khususnya untuk sahabatku bunda ety, linda, wina, mbak lulu' dan Umni, yang memberikan keindahan dan kebahagiaan bagi penulis.
9. Mas Dodhy susilo yang telah membantu penulis baik tenaga maupun pikiran, selalu sabar menghadapi penulis dan memberikan kasih sayang yang tidak pernah berhenti setiap saat.
10. Teman-teman PPL-KKN, kos elite dan kos Salugu kalian adalah teman-teman yang selalu mewarnai hidupku.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga semua yang telah diberikan tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, amiin.

Yogyakarta, 20 September 2011

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Khaliya
NIM. 07470006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II : GAMBARAN UMUM KB ISTIQOMAH KEPEK WONOSARI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA	29
A. Letak dan Keadaan Geografis	29
B. Sejarah Berdirinya KB Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta	30

C. Visi dan Misi	31
D. Kurikulum	32
E. Struktur Organisasi KB Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta	37
F. Kondisi Guru, Peserta Didik dan Karyawan	42
G. Sarana dan Prasarana	46
BAB III : MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAJEMUK PADA PESERTA DIDIK USIA 3-4 TAHUN DI KB. ISTIQOMAH KEPEK WONOSARI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA	53
A. Proses Pembelajaran dengan Mengembangkan Kecerdasan Majemuk pada Usia 3-4 Tahun	54
1. Kecerdasan Linguistik-Verbal	54
2. Kecerdasan Matematika-Logis	65
3. Kecerdasan Spasial-Visual	76
4. Kecerdasan Ritmik-Musik	84
5. Kecerdasan Kinestetik	93
6. Kecerdasan Interpersonal	100
7. Kecerdasan Intrapersonal	108
B. Hasil Pembelajaran dengan Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Usia 3-4 Tahun	118
1. Kecerdasan Linguistik-Verbal	118
2. Kecerdasan Matematika-Logis	120
3. Kecerdasan Spasial-Visual	120
4. Kecerdasan Ritmik-Musik	121
5. Kecerdasan Kinestetik	122
6. Kecerdasan Interpersonal	123
7. Kecerdasan Intrapersonal	123

BAB IV : PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran-saran	127
C. Kata Penutup	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-

ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	yā’	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karāmatul-aulyā’*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai

بَيْنَكُمْ *Bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au

قَوْلٌ *Qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ *A’antum*

مُؤَنَّثٌ *Mu’annaś*

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qur’ān*

الْقِيَّاسُ ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءُ *As-samā’*

الشَّمْسُ *Asy-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْقُرُوضِ ditulis *Żawi al-furūd*

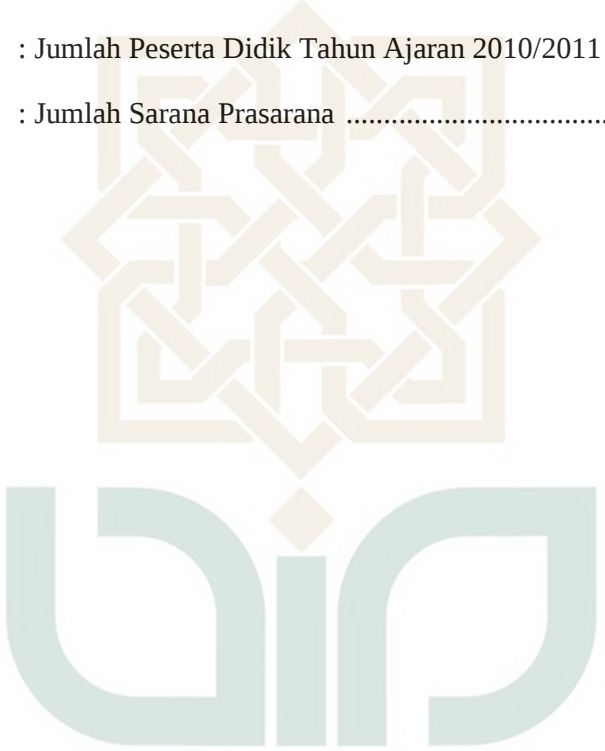
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *Ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur Organisasi KB Istiqomah Kepek Wonosari GunungKidul Yogyakarta	39
Tabel 2	: Tenaga Pengajar	43
Tabel 3	: Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2010/2011	45
Tabel 4	: Jumlah Sarana Prasarana	48



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Curriculum Vitae
Lampiran II	: Pedoman Pengumpulan data
Lampiran III	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran V	: Persetujuan Perubahan Skripsi
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Keterangan dari Sekolah
Lampiran IX	: Sertifikat PPL 1
Lampiran X	: Sertifikat PPL-KKN
Lampiran XI	: Sertifikat Toafel
Lampiran XII	: Sertifikat Toafl
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Catatan lapangan
Lampiran XV	: Daftar Peserta Didik Tahun Ajaran 2010/2011
Lampiran XVI	: Kurikulum Menu Pembelajaran Generik Anak Usia Dini pada perkembangan Usia 3-4 Tahun
Lampiran XVII	: SKH (Satuan Kegiatan Harian) KB. Istiqomah
Lampiran XVIII	: Foto Proses Belajar mengajar KB. Istiqomah

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia diciptakan oleh Allah secara baik daripada makhluk Allah yang lainnya. Dalam diri manusia ada unsur jasmaniah (fisiologis) dan rohaniah (psikologis).¹ Sehingga manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang unik dan manusia yang mempunyai kecerdasan. Kecerdasan merupakan sebuah anugerah Allah yang paling besar dan merupakan kelebihan dari makhluk lain ciptaan Allah, oleh karena itu Allah menganugerahkan kecerdasan kepada manusia untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, untuk belajar secara terus menerus. Adanya kecerdasan maka Allah telah menciptakan manusia yang paling sempurna daripada makhluk yang lainnya, seperti dalam surat At-Tin ayat 4 :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya (Q.S. At-Tin : 4)

Pendidikan akan berhasil karena tidak lepas dari proses pendidikan yang ada. Proses pendidikan itu ada suatu komponen yang saling berkaitan, Komponen itu adalah Pendidik (guru), Peserta Didik (murid/siswa), Materi (bahan), Media (alat/sarana prasarana), metode (cara

¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta : PT bumi Aksara, 2006), hal 42.

penyampaian). Dalam mengajar atau mendidik guru dituntut untuk mengembangkan beberapa kecerdasan yang ada pada anak didik, akan tetapi pada saat ini dalam dunia pendidikan banyak sekali yang mengembangkan kecerdasan pada anak tidak secara optimal. Pembelajaran yang digunakan hanya cenderung untuk mengembangkan salah satu kecerdasan saja. Sehingga kecerdasan-kecerdasan yang lain yang dimiliki oleh anak terabaikan. Disamping itu dalam proses pembelajaran sering ditemukan para guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan menganggap bahwa peserta didik mempunyai kecerdasan yang sama sehingga pembelajaran itu hanya mengembangkan satu kecerdasan saja. Pembelajaran seperti ini banyak menyebabkan kurang optimalnya perkembangan kecerdasan yang dimiliki anak dan kurang memahami bahwa setiap anak mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lain tidak tentu sama dan anak yang kembar sekalipun tidak tentu sama kecerdasannya yang dimilikinya.

Kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik sangatlah berpengaruh untuk menentukan gagal tidaknya peserta didik itu belajar. Anak yang mempunyai kecerdasan rendah, biasanya sangatlah sukar untuk memiliki prestasi tinggi. Tapi itu semua tidak menjamin bahwa dengan kecerdasan tinggi akan berhasil belajar baik disekolah.

Lembaga pendidikan sekarang baik yang formal maupun nonformal banyak kita temukan bahwa lembaga tersebut dalam proses pembelajaran hanya mengembangkan satu atau dua kecerdasan saja yaitu kecerdasan Linguistik-Verbal dan Matematika Logis karena pendidikan

sekarang menganggap bahwa hanya Linguistik-Verbal dan Matematika-Logis saja yang paling penting sehingga kecerdasan lain yang dimiliki peserta didik terabaikan atau dikembangkan secara optimal.

Prof. Howard Gardner yang telah menemukan sebuah teori kecerdasan majemuk atau *Multiple Intelligences*, yang menyatakan bahwa ada tujuh kecerdasan yang dimiliki oleh setiap anak.² Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dan ini dinyatakan oleh Howard Gardner. Teori yang pertama ditulis dalam buku *Frames of mind : the Theory of Multiple Intelligences*. Menyatakan bahwa setiap anak mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda dengan tingkatan pada manusia yang berbeda-beda pula.³ Jadi bisa dikatakan bahwa manusia mempunyai beberapa macam kecerdasan atau dengan kata lain kecerdasan majemuk. Kecerdasan itu menurut Howard Gardner adalah "kapasitas untuk menyelesaikan masalah-masalah dan membuat cara penyelesaiannya dalam konteks yang sangat beragam dan wajar".⁴

Pembelajaran dengan mengembangkan kecerdasan majemuk sangat penting untuk mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki seorang anak. Karena hal ini harus dilakukan sejak usia dini. Mengembangkan kecerdasan majemuk maka harus dilakukan sebuah pendekatan dan pengamatan cermat untuk mengetahui kecerdasan mana

² Nirita Putranti, *Kecerdasan Majemuk (multiple intelligences)*, <https://nuritaputranti.wordpress.com/>, diakses pada 16 Februari 2011

³ Maimunah Hasan, *PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta : DIVA Perss, 2010), hal 118-119.

⁴ A. Martuti, *Mendirikan dan Mengelola PAUD : Manajemen Administrasi & strategi pembelajaran* (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2009) hal 101-102

yang dimiliki dan yang lebih dominan pada seorang anak. Dengan kita sudah mengetahui kecerdasan yang dimiliki anak, maka tinggal bagaimana cara seseorang untuk mengajar dan mengembangkannya.⁵

Salah satu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang mengembangkan kecerdasan majemuk dalam pembelajaran pada peserta didiknya adalah Kelompok Bermain Istiqomah Kepek, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011. Kelompok Bermain Istiqomah ini pembelajarannya dengan mengembangkan kecerdasan majemuk yang dapat diterima dengan baik oleh siswanya.

Kelompok Bermain Istiqomah Kepek, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta mempunyai banyak keunggulan dibidang pembelajaran maupun prestasi. Dalam pembelajaran Kelompok Bermain Istiqomah menggunakan metode BCCT, dalam memberikan materi pelajaran anak-anak diperkenalkan dengan penyampaian bilingual (dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), menyeimbangkan kecerdasan Intelektual dan Spiritual, dan pembelajarannya mengembangkan kecerdasan majemuk. Prestasi yang pernah diperoleh oleh kelompok bermain Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta adalah Juara 1 rintisan PAUD dikalangan Muslimat NU se DIY tahun 2008 dan dipercaya sebagai tempat study banding oleh Dinas Pendidikan baik Kabupaten maupun Propinsi.⁶

⁵ A. Martuti, *Mengelola PAUD dengan Aneka Permainan Meraih kecerdasan Majemuk* (Yogyakarta : Kreasi wacana, 2009), Hal 71.

⁶ Hasil wawancara dengan Ari Budi Wahyuni S.Pd.I, selaku kepala Sekolah, tanggal 21 Maret 2011

Dari sini maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana cara mengembangkan kecerdasan majemuk dalam pembelajaran di Kelompok Bermain Istiqomah Kepek, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 kepada siswanya. Bagaimana prosesnya dan bagaimana hasil yang dicapai dalam mengembangkan Kecerdasan majemuk dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan penelitian ini penulis ingin mengetahui dan mengkaji berdasarkan PEMBELAJARAN DENGAN MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAJEMUK PADA USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN ISTIQOMAH KEPEK, WONOSARI, GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, yakni :

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan mengembangkan Kecerdasan Majemuk pada usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta Tahun ajaran 2010/2011?
2. Bagaimana hasil dari proses pembelajaran dengan mengembangkan Kecerdasan Majemuk pada usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta tahun Ajaran 2010/2011?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui proses pembelajaran dengan mengembangkan Kecerdasan Majemuk pada usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.
- b. Mengetahui hasil dari proses pembelajaran dengan mengembangkan Kecerdasan Majemuk pada usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Memberikan gambaran pembelajaran dengan mengembangkan Kecerdasan Majemuk pada pendidikan prasekolah (Kelompok Bermain)
 - 2) Menambah khasanah keilmuan mengenai Kecerdasan Majemuk terutama pada pra sekolah (Kelompok Bermain)
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Menambah wawasan pada penulis tentang Kecerdasan majemuk dan pembelajaran dengan mengembangkan kecerdasan majemuk
 - 2) Menambah sumbangsih kepada kelompok bermain Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.

D. KAJIAN PUSTAKA

Setelah meneliti dan mengkaji terhadap pustaka yang ada, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti, diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Imamul Muttaqin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2009 dengan judul "*Analisis Multiple Intelligences dalam Pendidikan Agama Islam di SD Islam Sabilillah Sidoarjo Jawa Timur*". Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif, dan lebih memfokuskan pada analisis terhadap pelaksanaan multiple intelligences pada pendidikan agama Islam dalam menciptakan suasana lingkungan belajar yang mendukung bagi peningkatan kecerdasan, bakat, dan kreatifitas anak usia sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi perkembangan anak. Menurut beberapa ahli psikologi perkembangan anak disesuaikan dengan aspek perkembangan tersebut serta teori humanistik.⁷
2. Skripsi yang ditulis oleh Yuli Rahmawati, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2008 dengan judul "*Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences untuk Meningkatkan Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 1 Kalibawang Kulon Progo*". Skripsi ini bersifat PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Dimana dalam Skripsi ini menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan kecerdasan

⁷ Imamul muttaqin, Analisis Multiple Intelligences dalam Pendidikan Agama Islam di SD Sabilillah Sidoarjo Jawa Timur. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN sunan Kalijaga, 2009

yang menonjolkan pada masing-masing siswa serta sesuai dengan minat siswa. Dalam penelitian ini kecerdasan yang diimplementasikan dalam praktik pembelajaran ada empat jenis kecerdasan dari multiple intelegensi yaitu kecerdasan verbal, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, dan kecerdasan interpersonal. Dan dalam penelitian ini hanya mengukur melalui wilayah kognitif saja.⁸

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Rohmah. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2008 dengan judul *“Teori Kecerdasan Majemuk Horward Gerdner dan Pengembangannya pada Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Usia Sekolah Dasar”*. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan membahas konsep kecerdasan dan menganalisanya agar dapat diimplikasikan pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam hasil skripsi ini bahwa potensi kecerdasan itu tidak tunggal akan tetapi majemuk (multi kecerdasan). Skripsi ini menitik beratkan pada pemikiran kecerdasan majemuk oleh Horward Gardner yang dikembangkan atau diterapkan pada metode pembelajaran PAI untuk anak usia sekolah dasar.⁹

Perbedaan dengan skripsi penulis dengan skripsi diatas adalah skripsi penulis bersifat Penelitian kualitatif. Sedangkan ranah dalam

⁸ Yuli rahmawati, penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences untuk Meningkatkan Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 1 Kalibawang kulonprogo. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah, Uin Sunan Kalijaga, 2008

⁹ Siti Rohmah, Teori Kecerdasan Horward Gerdner dan Pengembangannya pada Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak usia Sekolah dasar. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2008

pengembangan kecerdasan majemuk tidak hanya pada salah satu pelajaran yang diberikan kepada peserta didik, akan tetapi dari seluruh mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

E. LANDASAN TEORI

1. Pembelajaran

Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia karena belajar dapat dilakukan dimana saja baik itu di rumah, sekolah, di masyarakat ataupun dimana saja manusia itu hidup. Hampir semua pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku manusia itu dibentuk, di ubah dan berkembang melalui belajar.¹⁰

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹¹

Pengertian populer, Pembelajaran adalah sebuah kombinasi yang terdiri dari unsur-unsur yang meliputi manusiawi, perlengkapan, material, fasilitas, dll yang menuju sebuah tujuan tertentu yang diinginkan.¹²

¹⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta : Andi, 2004), hal 165-166

¹¹ Krisna D'biker, *Pengertian dan Ciri-Ciri Pembelajaran*, <http://krisna1.blog.uns.ac.id/>, di akses pada 15 Februari 2011

¹² Jumianto, *Hakikat belajar dan pembelajaran*, <http://jumianto.blogspot.com/>, di akses pada 15 Februari 2011

Menurut Undang-Undang Guru dan dosen, Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar.¹³

Menurut Syaiful Sagala dalam Ramayulis, "Ilmu Pendidikan Islam" mengatakan pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.¹⁴

Menurut Corey dalam Ramayulis, "Ilmu Pendidikan Islam" mengatakan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan dilingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.¹⁵

Menurut Oemar Hamalik dalam Ramayulis "Ilmu Pendidikan Islam" mengemukakan tiga rumusan tentang pengertian pembelajaran yaitu :

a. Pembelajaran adalah upaya mengkoordinir lingkungan untuk menciptakan kondisi lingkungan yang baik bagi peserta didik.

Sekolah berfungsi menyediakan lingkungan yang baik untuk perkembangan tingkah laku siswa dan menyediakan program

¹³ Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Bandung :Fokusmedia, 2008), hal 61

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), hal 239

¹⁵ *Ibid.*,

belajar, bahan pelajaran, metode mengajar, alat mengajar, dan lain-lain. Disamping itu, pribadi guru, suasana kelas, kelompok siswa, lingkungan diluar sekolah, semuanya harus menjadi lingkungan yang bermakna bagi perkembangan siswa.¹⁶

- b. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik menjadi masyarakat yang baik. Warga negara yang baik adalah warga negara yang bermanfaat bagi orang lain dan dapat menyumbangkan dirinya kepada kehidupan yang baik. Seperti dalam hadits Nabi Muhammad SAW : *“Orang yang paling baik adalah orang yang lebih banyak manfaatnya untuk orang lain”*.¹⁷
- c. Pembelajaran adalah suatu proses peserta didik untuk membantu menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari. Masyarakat merupakan laboratorium belajar yang paling besar. Sumber-sumber masyarakat tidak pernah habis sebagai sumber belajar. Dengan cara seperti ini siswa tidak hanya aktif dalam sekolahan akan tetapi juga aktif dalam lingkungan masyarakat. Dengan cara seperti ini maka perkembangan siswa akan selaras dengan kondisi masyarakatnya. Dengan hal ini maka tugas guru sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat. Guru juga harus mengenal dengan baik keadaan lingkungan masyarakat sekitar sehingga dapat menyusun proyek-proyek kerja bagi siswa.¹⁸

¹⁶ *Ibid.*, hlm 240

¹⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm 240

¹⁸ *Ibid.*,

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan peserta didik dan pendidik dengan berbagai unsur-unsur yang ada didalamnya untuk membantu peserta didik dalam perkembangannya dan untuk menghadapi kehidupan yang akan dihadapi peserta didik di masyarakat yaitu berusaha mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Mengembangkan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian mengembangkan berasal dari kata kembang yang artinya mekar atau terbuka, bertambah maju dan menjadi besar.¹⁹ Karena penambahan kata meng- dan -kan maka menjadi mengembangkan yang berarti membuka, memajukan, memperluas atau memperbesar.²⁰

Mengembangkan yang dimaksud dalam hal ini adalah memajukan atau memperluas kecerdasan yang dimiliki anak. Tidak hanya satu atau dua kecerdasan yang dikembangkan akan tetapi semua kecerdasan yang dimiliki anak tersebut atau bisa dikatakan kecerdasan majemuk.

3. Kecerdasan Majemuk

Menurut Howard Gardner dalam *Frames Of Mind “Multiple Intelligences : Kecerdasan Majemuk teori dan Praktek”* mengatakan kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan

¹⁹ Badadu & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan,1994) hal 655

²⁰Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta; Balai Pustaka, 1989) hal 414

masalah, atau menciptakan produk, yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya dan masyarakat.²¹

Kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan dan kapasitas seseorang untuk dapat menerima informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya, dan menyimpan informasi tersebut di dalam ingatan/fikirannya kemudian menjadikan pengetahuan yang didapatnya itu dijadikan dasar dalam tindakan sehari-hari.²²

Menurut Howard Gardner dalam *Frames Of Mind “Multiple Intelligences : Kecerdasan Majemuk teori dan Praktek”* mengatakan kecerdasan majemuk adalah setiap individu memiliki kecerdasan tertentu saat lahir, kecerdasan sebagai alat mengatasi masalah melalui kecerdasan yang satu dengan kecerdasan yang lain saling bekerja bersama, dan menghasilkan berbagai jenis bentuk yang diinginkan.²³

Kecerdasan majemuk adalah validasi tertinggi gagasan bahwa perbedaan individu adalah penting.²⁴

Dari beberapa pengertian kecerdasan majemuk diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan majemuk adalah mengakui bahwa kecerdasan yang dimiliki setiap individu sangatlah berbeda

²¹Frames Of Mind, *Multiple Intelligences : Kecerdasan Majemuk Teori dan Praktek*. Dijemahkan oleh Alexander Sindoro. (Batam : Interaksara, t.t.), hal 22

²² Ratna Wulan, *Mengasah Kecerdasan pada Anak*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hal 3

²³Frames Of Mind, *Multiple Intelligences : Kecerdasan Majemuk Teori dan Praktek*, hal 25

²⁴ Julia Jasmine, *Panduan Praktis Mengajar Berbasis Multiple Intelligences*. diterjemahkan oleh Purwanto (Bandung: Nuansa, 2007), hal 11

Dan bagaimana kita bisa mengenali kecerdasan yang dimiliki dan memelihara semua kecerdasan yang bervariasi.

Dari beberapa referensi diatas maka dalam skripsi ini menggunakan Tokoh Howard Gardner dalam buku “Multiple Intelligences : Kecerdasan Majemuk Teori dan Praktik” diterjemahkan oleh Alexander Sindoro. Kecerdasan Majemuk meliputi 7 kecerdasan yaitu :

a. Kecerdasan Linguistik-Verbal

Kecerdasan Linguistik-Verbal mengacu pada kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran ini dalam berbicara, membaca, dan menulis.²⁵

Kecerdasan Linguistik-Verbal sangat penting, tapi tidak hanya untuk mengungkapkan sebuah kata-kata atau komunikasi, akan tetapi penting juga untuk mengungkapkan sebuah pikiran, keinginan dan pendapat seseorang.²⁶

b. Kecerdasan Matematika-Logis

Adalah kemampuan untuk menangani bilangan dan perhitungan, pola dan pemikiran logis dan ilmiah. Anak-anak yang

²⁵ May Lwin, dkk. *Cara Mengembangkan Berbagai Kompenen Kecerdasan*. Diterjemahkan oleh christine Sujana. Cetakan ke-2 (Yogyakarta : PT. Indeks, 2008), hal 11

²⁶ *Ibid.*, hal 12

suka dengan matematis, biasanya sering tertarik dengan bilangan dan pola dari usia yang sangat muda.²⁷

c. Kecerdasan Spasial-Visual

Kecerdasan ini berkaitan dengan gambar-gambar. Baik itu gambar yang divisualisasi oleh pikirannya maupun yang berasal dari luar.²⁸ Anak dengan kecerdasan Spasial Visual mempunyai kemampuan tinggi dibidang pengamatan dan kemampuan dibidang berpikir. Dan mempunyai kemampuan membayangkan, mengambarkan, atau memodifikasi sebuah bayangan melalui ruangan atau tempat. Kecerdasan ini sangat peka terhadap garis, gambar, warna, bentuk, wujud, ruang, dan hubungan yang berkaitan dengan unsur-unsur ini.²⁹

d. Kecerdasan Ritmik-Musik

Yaitu kecerdasan kemampuan untuk memersepsikan, mendiskriminasikan, mengekspresikan, dan mengubah bentuk-bentuk musik. Kecerdasan ini cenderung pada warna suara dari suatu karya musik. Anak yang peka terhadap sikal ritmik maka memiliki kemampuan dalam menangkap aspek bunyi secara mendalam dan peka terhadap suara yang ada disekitar. Biasanya anak yang memiliki kecerdasan Ritmik-Musik maka dalam

²⁷ *Ibid.*, hal 43

²⁸ A. Martuti, *Mengelola PAUD dengan Aneka Permainan Meraih kecerdasan Majemuk.*, hal 79

²⁹ A. Martuti, *Mendirikan dan Mengelola PAUD : Manajemen Administrasi & strategi pembelajaran*, hal 103

kegiatan harian lebih senang atau cenderung dengan diiringi irama musik.³⁰

e. Kecerdasan Kinestetik

Yaitu kemampuan anak dalam olah tubuh dalam mengekspresikan gagasan dan emosi melalui gerakan, termasuk dalam membuat sesuatu atau menangani suatu benda dengan cekatan. Kecerdasan ini meliputi keahlian-keahlian fisik.³¹ Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik adalah apabila melakukan sebuah kegiatan maka dia suka dengan bergerak, bermain dengan jari atau belajar bahasa isyarat.³²

f. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang di sekitar kita. Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana yang ada di sekitarnya.³³ Anak yang memiliki kecerdasan ini adalah anak yang memiliki kepekaan terhadap ekspresi-ekspresi wajah, suara dan sosok postur. Kecerdasan ini menuntun anak untuk kerja sama dan komunikasi.

³⁰ *Ibid.*, hal 103-104

³¹ A. Martuti, *Mengelola PAUD dengan Aneka Permainan Meraih kecerdasan Majemuk.*, hal 76

³² A. Martuti, *Mendirikan dan Mengelola PAUD : Manajemen Administrasi & strategi pembelajaran*, hal 105

³³ May Lwin, dkk. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Hal 197

Anak yang memiliki kecerdasan ini biasanya mudah bergaul dan memiliki banyak teman.³⁴

g. Kecerdasan Intrapersonal

Yaitu kecerdasan yang ada dalam diri dan beradaptasi sesuai dengan pengetahuan tersebut. Anak yang mempunyai kecerdasan ini mampu untuk membuat persepsi tentang diri sendiri dan memahaminya, dan juga memiliki kepekaan terhadap nilai, tujuan dan perasaan. Anak yang seperti ini biasanya suka bekerja sendiri dari pada berkelompok akan tetapi tetap bisa berpartisipasi dengan kelompok.³⁵

4. Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun

Anak yang berumur 3-4 tahun adalah masa prasekolah, masa-masa ini adalah masa belajar pada dunia nyata yaitu dunia tiga dimensi. Dengan kata lain masa pra sekolah adalah *time for play*.³⁶

Dalam pendidikan Anak Usia 3-4 Tahun ini telah di atur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak usia Dini Pasal 1 ayat 1 yaitu pendidikan anak usia dini meliputi pendidikan formal dan

³⁴ A. Martuti, *Mengelola PAUD dengan Aneka Permainan Meraih kecerdasan Majemuk*, hal 75

³⁵ A. Martuti, *Mendirikan dan Mengelola PAUD : Manajemen Administrasi & strategi pembelajaran*, hal 105-106

³⁶ Reni Akbar & Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak, Mengenal sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak* (Jakarta : PT Grasindo, 2001), hal 4

nonformal yang terdiri atas : Standar tingkat pencapaian perkembangan.³⁷

Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia 3-4 tahun. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman spiritual, kinestetik, linguistik-verbal, kognitif, interpersonal, intrapersonal, ritmik-musik, spasial-visual, dan matematika logis. Walaupun setiap anak adalah unik, karena perkembangan anak berbeda satu sama lain. Agar anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal, dibutuhkan keterlibatan orang dewasa (pendidik) untuk memberikan rangsangan yang menyeluruh dan terpadu yaitu pendidikan. Tingkat perkembangan disusun berdasarkan kelompok usia anak dimana kelompok usia 3-4 tahun dalam perkembangannya meliputi pencapaian sebagai berikut :

a. Perkembangan Kinestetik

Motorik Kasar : dapat berdiri dengan satu kaki bergantian, dapat berdiri dengan satu kaki, dapat berjalan kedepan dengan tumit, dapat naik tangga dengan kaki bergantian sambil berpegang pada pegangan tangga, dapat menuruni tangga dengan kaki bergantian sambil memegang pegangan tangga, dapat melompat dengan dua kaki ke berbagai arah, dapat melompat

³⁷ Yanti Depe, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*, <http://www.bintangbangsaku.com/content/permendiknas-no-58-tahun-2009>, diakses pada 30 Maret 2011

dengan dua kaki melewati rintangan, dapat melompat dengan satu kaki melewati rintangan, dapat menendang bola dengan kaki berayun kedepan dan belakang, dapat berjalan ke depan di balok titian dengan tangan direntangkan, dapat menangkap bola yang dipantulkan dengan dada, dan dapat menangkap bola yang dipantulkan dengan kedua tangan.³⁸

Motorik Halus : dapat melipat kertas, dapat mengelompokkan benda-benda yang tidak serupa, dapat membangun menara dari 10 balok, dapat menggambar benda yang dikenal yang berarti bagi anak, dapat membuat garis mendatar, tegak lurus dan lingkaran. Juga dapat menggunting kertas diantara dua garis.³⁹

b. Perkembangan Linguistik-Verbal

Dapat menjawab pertanyaan siapa, mengapa, dimana. Dapat bertanya pertanyaan kapan, bagaimana. Dapat merangkai kalimat dengan 4 buah kata, dapat menyebutkan jenis kelaminnya, usia dan saudaranya. Dapat mengerti dan melaksanakan dua perintah sederhana, dapat mengenali, menirukan, dan mengetahui suara-suara benda dan binatang. Dapat menunjukkan 13 gambar yang dikenalnya, dan dapat menyebutkan hingga 10 gambar yang dikenalnya.⁴⁰

³⁸ Bambang Sujiono. Dkk, *Menu Pembelajaran Generik Anak Usia Dini Revisi 2009*, (Bandung : Konsorsium, 2009) hal 16

³⁹ *Ibid.*,

⁴⁰ *Ibid.*,

c. Perkembangan Kognitif

Pada masa anak seperti ini anak sudah bisa membuat rencana, memikirkan apa yang akan dilakukan dan dalam batas-batas tertentu anak sudah mempunyai perspektif masa depan.⁴¹ anak mulai dapat mengenal fungsi benda dengan benar, ikut dalam kegiatan membaca dengan mengisi kata-kata atau kalimat yang kosong, dapat menunjukkan dan menyebutkan anggota tubuhnya, dapat mengklasifikasikan sekitar empat macam benda, dapat mengerti apa yang harus dilakukan dalam situasi tertentu, dapat mengenal sedikitnya sembilan fungsi benda.⁴²

d. Perkembangan Intrapersonal

Pada masa usia seperti ini anak mulai mempunyai teman khayalan, dapat menggunakan balok atau benda lain untuk membuat bangunan sederhana, dapat menggunakan balok atau benda lain untuk membangun bangunan yang lebih kompleks, dan Anak sudah mulai bisa melakukan buang air kecil tanpa bantuan.⁴³

e. Perkembangan Interpersonal

Pada masa usia seperti ini anak mulai bisa menunggu giliran, dapat bermain bersama tetapi dengan pengawasan orang dewasa, dapat menunggu giliran tetapi dengan dibantu, dapat

⁴¹ F. J. Monks. Dkk, *Psikologi Perkembangan pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002) hal 101-102

⁴² Bambang Sujiono. Dkk, Menu Pembelajaran Generik Anak Usia Dini Revisi 2009, hal

⁴³ *Ibid.*,

mengikuti aktivitas sedikitnya 20 menit, dan dapat bekerja dalam kelompok kecil selama 5-12 menit.⁴⁴ Disamping itu anak tidak hanya bergaul dengan teman sebayanya akan tetapi juga menginginkan bergaul secara aktif dengan orang dewasa, dan anak usia seperti ini sudah bisa bermain bersama dengan anak sebayanya dan memperhatikan aturan-aturan yang ada.⁴⁵

f. Perkembangan Ritmik Musik

Pada usia seperti ini anak dapat menyanyikan lagu anak-anak lengkap sesuai irama dengan gerakan, dapat membuat bunyi-bunyian dengan berbagai alat/benda.⁴⁶

g. Kecerdasan Spasial Visual

Pada usia seperti ini anak dapat menunjukkan 13 gambar yang dikenal, menyebutkan hingga 10 gambar yang dikenal, dapat mencocokkan hingga 11 warna, dapat menunjukkan hingga 6 warna yang disebutkan, dapat menyebutkan dua warna dasar, dapat mencocokkan dua warna dasar, dapat menggambar dan melukis dengan jari.⁴⁷

h. Perkembangan Matematika-Logis

Pada usia seperti ini anak sudah dapat mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, ukuran dan fungsi secara

⁴⁴ *Ibid.*,

⁴⁵ F. J. Monks. Dkk, *Psikologi Perkembangan pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, hal 102

⁴⁶ Bambang Sujiono. Dkk, *Menu Pembelajaran Generik Anak Usia Dini Revisi 2009*, hal 16

⁴⁷ *Ibid.*,

sederhana, dapat mencocokkan dua bentuk (lingkaran dan bujur sangkar), dapat menunjukkan dua bentuk yang diminta (lingkaran dan bujur sangkar), dapat memahami konsep banyak/sedikit dll.⁴⁸

5. Kelompok Bermain

Kelompok Bermain telah di atur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴⁹ Sedangkan pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini disebutkan bahwa “ (1) pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan/atau informal, (3) pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal : TK, RA, atau bentuk lainnya yang sederajat, (4) pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal : KB, TPA, atau bentuk lainnya yang sederajat, (5) pendidikan anak usia dini jalur pendidikan informal : pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, dan (6) ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini

⁴⁸ *Ibid.*,

⁴⁹ Tim Redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Fokusmedia, 2006) hal 4

sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah”.⁵⁰

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan menjelaskan untuk mengarah kepada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif yang mana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.⁵¹

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian di sini adalah yang dijadikan sebagai sumber data dalam memperoleh data yang diinginkan.

Subyek penelitian adalah :

⁵⁰ A. Martuti, *Mendirikan dan Mengelola PAUD : Manajemen Administrasi & strategi pembelajaran*, hal 36-37

⁵¹ Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 60

a. Guru

Guru adalah pendidik bagi peserta didik. Guru merupakan orang yang mendidik, membimbing, mengajarkan, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Di Kelompok bermain Istiqomah Kepek, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2011 berjumlah 4 pendidik. dua pendidik mengajar dikelas A yang berumur 1-2 tahun dan kelas B yang berumur 3-4 tahun.

b. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seseorang yang bertanggung jawab atas tugas yang telah dipikulnya. Bertanggung jawab tidak hanya tugas pada dirinya sendiri tetapi bertanggung jawab terhadap tugas yang dilakukan kelompoknya. Sehingga kepala sekolah penanggung jawab dalam pendidikan di sekolah. ⁵²

c. Siswa Usia 3-4 Tahun

Alasan penulis memilih siswa usia 3-4 tahun karena dalam Kelompok Bermain Istiqomah ini, kelas dibagi menjadi dua yaitu kelas A yang berumur 1-2 tahun dan kelas B yang berumur 3-4 tahun.

Kelas A yang berumur 1-2 tahun lebih banyak proses bermain daripada pembelajarannya dan kelas yang berumur 3-4 tahun ini lebih banyak pembelajaran daripada bermainnya.

⁵² Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2008) hal 62-63

Jumlah peserta didik dikelas B yang berumur 3-4 tahun berjumlah 25 anak dan pada umur seperti ini anak sudah bisa saling terbuka untuk berinteraksi dengan anak sebayanya dan lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran yang diajarkan oleh pendidik.

Adapun untuk seluruh subyek penelitian diatas, penulis menggunakan teknik populasi, yakni seluruh subyek penelitian dijadikan sumber data karena dianggap representatif.⁵³

3. Metode pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang diteliti. Kegiatan observasi ini bisa berkenaan dengan guru mengajar, dan siswa belajar.⁵⁴

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, sedang melakukan penelitian sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir aktivitas penelitian.⁵⁵

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta ; PT Rineka Cipta, 2006), hal 130

⁵⁴ Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hal 220

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008), hal 312

b. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan salah satu bentuk salah satu teknik pengumpulan data dan wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Dalam wawancara ini menggunakan wawancara bebas terpimpin. Peneliti telah mempunyai pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang diminta dijawab oleh responden. Akan tetapi pertanyaan-pertanyaan itu bisa dikembangkan lebih lanjut pada waktu wawancara sesuai dengan kondisinya.⁵⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan suatu teknik untuk mendapatkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumentasi ini bisa seperti tulisan, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dipilih itu sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.⁵⁷

d. Triangulasi

Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik ini memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

⁵⁶ Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* ., hal 216

⁵⁷ *Ibid.*, hal 221-222

Trianggulasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan sumber data yang telah ada. sehingga data akan lebih konsisten, tuntas, pasti dan akan lebih meningkatkan kekuatan data daripada menggunakan satu pendekatan.⁵⁸

e. Metode analisis data

Analisis data merupakan cara yang dipakai untuk menganalisis “menguraikan” atau “menjelaskan data” sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian atau kesimpulan dan disusun secara sistematis. Teknik analisis data ini akan dipakai setelah data selesai dikumpulkan untuk kemudian dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu penyusunan dan penganalisaan data yang sudah terkumpul akan disajikan apa adanya, kemudian daripada itu dianalisa dan interprestasikan secara logis agar mudah dipahami, dan kemudian diambil suatu kesimpulan.⁵⁹

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hal 330

⁵⁹ *Ibid.*, hal 335

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam pembahasan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang pembahasan dalam penulisan skripsi ini secara keseluruhan, maka dari itu sistematika pembahasan dalam skripsi adalah :

Bab pertama pendahuluan, bab ini merupakan bagian terdepan yang membicarakan kerangka dasar yang dijadikan landasan penulisan dan pembahasan skripsi, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan menggunakan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi gambaran umum Kelompok Bermain Istiqomah, bab ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, kondisi guru, karyawan, siswa dan keadaan sarana prasarana sekolah.

Bab tiga berisi tentang pembahasan secara luas tentang proses pembelajaran dengan mengembangkan kecerdasan majemuk pada usia 3-4 dan proses hasil dari mengembangkan kecerdasan majemuk pada anak usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Istiqomah Kepek, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Bab keempat berisi penutup, yang mengahiri rangkaian pembahasan skripsi ini didalamnya terdapat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian diikuti daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah mengurai dan mengemukakan data hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecerdasan majemuk adalah mengakui bahwa kecerdasan yang dimiliki setiap individu sangatlah berbeda Dan bagaimana kita bisa mengenali kecerdasan yang dimiliki dan memelihara semua kecerdasan yang bervariasi. Kelompok Bermain Istiqomah dalam proses pembelajaran mengembangkan kecerdasan majemuk. Kecerdasan majemuk yang dikembangkan di KB. Istiqomah kepek wonosari gunung kidul yogyakarta meliputi tujuh kecerdasan yang ada pada tiap siswa dalam proses pembelajaran di KB Istiqomah untuk mengembangkan kecerdasan majemuk menggunakan dengan cara sebagai berikut :
 - a. Kecerdasan Linguisti-Verbal mengembangkan dengan cara mendongeng, bahasa asing, curah pendapat, dan menulis
 - b. Kecerdasan Matematika Logis mengembangkan dengan cara kalkulus dan kuantifikasi, klasifikasi dan kategorisasi, berfikir ilmiah.
 - c. Kecerdasan Spasial-Visual mengembangkan dengan cara warna, grafis, dan visualisasi.
 - d. Kecerdasan Ritmik-Musik mengembangkan dengan cara lagu-lagu dan super ingatan musik.

- e. Kecerdasan Kinestetik mengembangkan dengan cara isyarat tubuh sebagai alat ekspresi
 - f. Kecerdasan Interpersonal mengembangkan dengan cara saling berbagi, simulasi dan permainan papan.
 - g. Kecerdasan Intrapersonal mengembangkan dengan cara merenung, hubungan pribadi, saat penuh perasaan.
2. Hasil pembelajaran dengan mengembangkan kecerdasan majemuk pada usia 3-4 tahun di KB. Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta adalah dari 7 kecerdasan yang ada Kecerdasan Ritmik-Musik melalui musik dan super ingatan musik hasilnya sangat baik. Tetapi keenam kecerdasan yaitu Kecerdasan Linguistik-Verbal melalui mendongeng, bahasa asing, curah pendapat dan menulis, Kecerdasan Matematika-Logis melalui kalkulasi dan kuantifikasi, klasifikasi dan kategorisasi, serta berfikir ilmiah, Kecerdasan Spasial-Visual melalui warna, grafis dan visualisasi, Kecerdasan Kinestetik melalui isyarat tubuh, tubuh sebagai alat ekspresi, Kecerdasan Interpersonal melalui saling berbagi, simulasi dan permainan papan, Kecerdasan Intrapersonal melalui merenung, hubungan pribadi, penuh perasaan hasilnya baik. Sehingga dari 7 kecerdasan yang sangat baik adalah kecerdasan Ritmik-Musik, tetapi yang 6 kecerdasan lainnya hasilnya baik.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk lebih memperbaiki pelaksanaan dalam mengembangkan kecerdasan majemuk. Mudah-mudahan saran ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kemajuan KB. Istiqomah Kapek Wonosari Gunung Kidul dan bagi Lembaga Pendidikan Formal maupun Nonformal yang lainnya.

1. Kepada pendidik hendaknya selalu sadar bahwa peserta didik yang satu dengan yang lain itu berbeda dan setiap anak mempunyai keunikan sendiri sehingga setiap anak tidak bisa disamakan karena mempunyai kecerdasan majemuk dan mempunyai kapasitas tersendiri dalam menangkap materi pembelajaran.
2. Kepada pendidik lebih meningkatkan kreatifitas maupun inovasi dalam proses pembelajaran dengan mengembangkan kecerdasan majemuk seperti mengikuti latihan-latihan baik itu seminar, diklat maupun study banding.
3. Pengelola, kepala sekolah, dan pendidik hendaknya bersinergi untuk meningkatkan pendanaan untuk menunjang proses belajar mengajar sehingga tidak terlalu monoton hanya dilakukan disekolahan saja, akan tetapi proses pembelajaran dapat dilakukan diluar sekolahan yang menunjang proses pembelajaran.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan nikmatnya, dan memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pembelajaran dengan mengembangkan Kecerdasan Majemuk pada Usia 3-4 Tahun di KB. Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Kemudian tidak lupa penulis haturkan terima kasih atas bantuan semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan dapat memberikan masukan kepada KB. Istiqomah Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah Memberikan ridhoNya. Amin

Yogyakarta, 20 September 2011
Penulis,

Khaliya
NIM. 07470006

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Reni & Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak, Mengenal sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*, Jakarta : PT Grasindo, 2001
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta : PT bumi Aksara, 2006
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta ; PT Rineka Cipta, 2006
- Badadu & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994
- D'biker, Krisna. *Pengertian dan Ciri-Ciri Pembelajaran*, <http://krisna1.blog.uns.ac.id/> , di akses pada 15 Februari 2011
- Depe, Yanti . *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*, <http://www.bintangbangsaku.com/content/permendiknas-no-58-tahun-2009>,
- Frames Of Mind, *Multiple Intelligences : Kecerdasan Majemuk Teori dan Praktek*. Dijemahkan oleh Alexander Sindoro, Batam : Interaksara, t.t.
- Hasan, Maimunah. *PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : DIVA Perss, 2010
- Julia Jasmine, *Panduan Praktis Mengajar Berbasis Multiple Intelligences*. diterjemahkan oleh Purwanto, Bandung: Nuansa, 2007
- Jumianto, *Hakikat belajar dan pembelajaran*, <http://jumianto.blogspot.com/>, di akses pada 15 Februari 2011
- Lwin, May. dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Kompenen Kecerdasan*. Diterjemahkan oleh christine Sujana. Cetakan ke-2, Yogyakarta : PT. Indeks, 2008
- Martuti, A. *Mendirikan dan Mengelola PAUD : Manajemen Administrasi & strategi pembelajaran*, Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2009
- _____, *Mengelola PAUD dengan Aneka Permainan Meraih kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta : Kreasi wacana, 2009
- Monks, F. J. Dkk, *Psikologi Perkembangan pengantar dalam Berbagai Bagianannya*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Perss, 2002

- Muttaqin, Imamul. Analisis Multiple Intelligences dalam Pendidikan Agama Islam di SD Sabilillah Sidoarjo Jawa Timur. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN sunan Kalijaga, 2009
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Putranti, Nirita. *Kecerdasan Majemuk (multiple intelligences)*, <https://nuritaputranti.wordpress.com/>, diakses pada 16 Februari 2011
- Rahmawati, Yuli. penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences untuk Meningkatkan Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 1 Kalibawang kulonprogo. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah, Uin Sunan Kalijaga, 2008
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2008
- Ratna Wulan, *Mengasah Kecerdasan pada Anak*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011
- Rohmah, Siti. Teori Kecerdasan Horward Gerdner dan Pengembangannya pada Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak usia Sekolah dasar. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Siswanto, Wahyuni. dkk, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*, Jakarta : Amzah, 2010
- Sugiyono, Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2008
- Sujiono, Bambang, Dkk, *Menu Pembelajaran Generik Anak Usia Dini Revisi 2009*, Bandung : Konsorsium, 2009
- Syaodih sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 1989
- Tim Redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Fokusmedia, 2006
- _____, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, Bandung : Fokusmedia, 2008
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi, 2004